



**ANALISIS SIKAP TOKOH NOVEL *LELAKI TERINDAH*
KARYA ANDREI AKSANA: KAJIAN
PSIKOLOGI SOSIAL**

SKRIPSI

oleh

**Elivatur Rosyida
NIM 100110201006**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**ANALISIS SIKAP TOKOH NOVEL *LELAKI TERINDAH*
KARYA ANDREI AKSANA: KAJIAN
PSIKOLOGI SOSIAL**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Sastra Indonesia (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sastra

oleh

**Elivatur Rosyida
NIM 100110201006**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Siti Julaihak dan Ayahanda Mohammad Ali;
2. guru-guruku sejak madrasah sampai dengan perguruan tinggi;
3. Almamater Fakultas Sastra Universitas Jember.

MOTO

Cinta adalah bahasa universal yang dapat dipahami oleh siapapun,
karena cinta tidak memandang batasan ras,
agama, usia, bahkan gender.*)

Bagi tiap-tiap umat telah Kami tetapkan syari'at tertentu yang mereka lakukan,
maka janganlah sekali-kali mereka membantah kamu dalam urusan (syari'at) ini
dan serulah kepada (agama) Tuhanmu.

Sesungguhnya Kami benar-benar berada pada jalan yang lurus.
(terjemahan Surat Al Hajj ayat 67)

Wanita yang baik adalah untuk lelaki yang baik.
Lelaki yang baik untuk wanita yang baik pula (begitu pula sebaliknya).
Bagi mereka ampunan dan rizki yang melimpah (yaitu surga).
(terjemahan Surat An Nuur ayat 26) **)

*) Elivatur Rosyida

***) Departemen Agama RI. 2006. *Al-qur'an dan Terjemahannya (Edisi Revisi)*. Surabaya: Karya Agung.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Elivatur Rosyida

NIM : 100110201006

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul "Analisis Sikap Tokoh dalam Novel *Lelaki Terindah* karya Andrei Aksana: Kajian Psikologi Sosial" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Oktober 2014
Yang menyatakan,

Elivatur Rosyida
NIM 100110201006

SKRIPSI

ANALISIS SIKAP TOKOH NOVEL *LELAKI TERINDAH* KARYA ANDREI AKSANA: KAJIAN PSIKOLOGI SOSIAL

oleh

Elivatur Rosyida

NIM 100110201006

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dra. Hj. Sri Mariati, M.A.

Dosen Pembimbing Anggota : Dra. Hj. Titik Maslikatin, M.Hum.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Sikap Tokoh Novel *Lelaki Terindah* karya Andrei Aksana: Kajian Psikologi Sosial” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal :

tempat : Fakultas Sastra Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Hj. Sri Mariati, M.A.
NIP 195408251982032001

Dra. Hj. Titik Maslikatin, M.Hum.
NIP 196403041988022001

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Rr. Novi Anoegrajekti, M. Hum
NIP 196611101992012001

Dra. Sri Ningsih, M.S.
NIP 195110081980022001

Mengesahkan,

Dekan

Dr. Hairus Salikin, M. Ed.
NIP 196310151989021001

RINGKASAN

Analisis Sikap Tokoh Novel *Lelaki Terindah* karya Andrei Aksana: Kajian Psikologi Sosial; Elivatur Rosyida, 100110201006, 2010, 100 halaman, Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Novel *Lelaki Terindah* adalah salah satu karya Andrei Aksana. Novel ini menceritakan hubungan sesama jenis antara Rafky dan Valent. Mereka menjadi pasangan *gay* setelah liburan ke Thailand. Mereka mendapat banyak tentangan dari orang di sekitar mereka di Indonesia. Cinta mereka dianggap tabu karena homoseksual menyalahi kodrat manusia saling berpasangan antara lelaki dan perempuan.

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan sikap yang diambil tokoh novel *Lelaki Terindah* karya Andrei Aksana. Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode kualitatif. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan struktural dan psikologi sosial. Pendekatan struktural digunakan untuk mempermudah dalam memahami unsur-unsur instrinsik novel yang berupa tema, konflik, tokoh, dan latar. Teori psikologi sosial yang digunakan adalah teori sikap dari Bimo Walgito.

Berdasarkan analisis struktural terhadap novel *Lelaki Terindah*, diketahui bahwa tema utamanya adalah kisah cinta yang tidak wajar akan mendapatkan tentangan. Tema mayor tersebut didukung oleh tema minor yang meliputi: (1) kasih sayang seseorang ibu tidak terbatas; (2) cinta dapat membuat orang berbuat nekat; dan (3) seseorang yang tulus mencintai akan rela melepas kekasihnya, agar kekasihnya bahagia. Tema-tema minor tersebut mendukung tema mayor menjadi kesatuan cerita yang utuh. Tokoh utama dalam novel *Lelaki Terindah* adalah Rafky. Tokoh-tokoh bawahan dalam novel *Lelaki Terindah* adalah Valent, Janita, Rhea, Kinan, Aku, Kahfi, dan Raina. Rafky, Valent, Janita, dan Aku termasuk berwatak bulat atau tokoh kompleks karena sikapnya mengalami perubahan. Rhea dan Kinan

mempunyai watak datar atau tokoh sederhana, karena sifat mereka tidak mengalami perubahan dari awal hingga akhir penceritaan.

Konflik-konflik yang terdapat dalam novel *Lelaki Terindah* adalah konflik antara manusia dan manusia, konflik antara ide yang satu dengan ide yang lain, serta konflik antara manusia dengan kata hatinya. Konflik antara manusia dan masyarakat, konflik antara manusia dan alam, tidak dapat ditemukan dalam novel *Lelaki Terindah*. Latar meliputi latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Latar tempat yang digunakan ada dua, yakni di Indonesia dan Thailand. Latar waktu meliputi pagi, siang, dan malam. Sedangkan latar sosial yang digunakan adalah kehidupan kaum *gay* di Bangkok, Thailand; dan kehidupan eksekutif muda Jakarta.

Kajian psikologi sosial tentang analisis sikap dalam skripsi ini diterapkan kepada tokoh-tokoh dalam novel *Lelaki Terindah*. Sikap tokoh-tokoh tersebut dibangun berdasarkan komponen perseptual, komponen emosional, dan komponen perilaku. Sikap tokoh-tokoh tersebut difungsikan sebagai alat mencapai tujuan, mempertahankan egonya, mengekspresikan nilai yang ada dalam dirinya, ataupun mencari pengetahuan baru. Faktor yang membedakan sikap antartokoh adalah faktor fisiologis mereka, faktor pengalaman langsung terhadap objek sikap, faktor kerangka acuan, dan faktor komunikasi sosial.

Mayoritas tokoh bersikap negatif atau menentang objek sikap yang berupa hubungan sesama lelaki. Sebab utama sikap negatif ini adalah kerangka acuan yang ada dalam masyarakat Indonesia tentang homoseksual dinyatakan sebagai suatu penyimpangan seksual yang keliru. Hal ini membuat tokoh-tokoh tersebut memiliki persepsi yang hampir sama. Lalu mereka merasa jijik dan tidak senang terhadap hubungan sesama jenis. Tokoh Rafky dan Valent pun awalnya menutupi dan mengingkari perasaan mereka. Mereka memiliki perasaan tertarik yang menyimpang tersebut dikarenakan faktor fisiologis yang ada pada diri mereka. Baru kemudian mereka mencoba hubungan tersebut karena terdorong untuk menemukan pengetahuan baru. Tokoh-tokoh lain yang dekat dengan mereka menunjukkan penolakan terhadap hubungan sesama jenis tersebut; seperti yang dilakukan tokoh Janita dan Rhea. Kinan tidak menentang hubungan tersebut; tetapi

tetap memiliki persepsi seperti kerangka acuan bahwa hubungan sesama jenis merupakan suatu penyimpangan.

Seseorang berhak jatuh cinta pada siapa saja, ia juga berhak dicintai oleh siapa saja. Mencintai dan dicintai bukanlah sesuatu yang salah. Baik itu pada lawan jenis ataupun pada sesama jenisnya. Orientasi seks seseorang juga menjadi pilihan setiap pribadi dewasa yang dapat bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri. Seseorang memiliki kebebasan untuk menentukan sikapnya terhadap hubungan percintaannya, baik berpasangan hetroseksual maupun homoseksual.

Kebebasan seseorang untuk mencintai sesama jenis akan berbeda jika sudah keluar dari lingkup pribadi, karena seorang pribadi hidup dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. Orang lain juga berhak memberikan respon terhadap sikap dan pilihannya tersebut. Hal ini yang disebut aturan dan nilai yang terdapat dalam hidup bermasyarakat. Secara hakikat mencintai sesama lelaki adalah kebebasan setiap individu, tetapi secara kaidah hidup bermasyarakat hal tersebut dilarang dan ditabukan. Jadi, sikap hendaknya tidak hanya diambil berdasarkan rasa senang dan tidak senang saja. Hal ini dikarenakan seseorang yang hidup dalam masyarakat; harus mau mengikuti aturan, norma, ataupun nilai yang ada dalam masyarakat tersebut. Jika seseorang menyimpang dari kaidah hidup tersebut, maka ia harus siap menerima konsekuensi yang masyarakat bebaskan kepada mereka. Seseorang yang memilih menjalin hubungan sesama jenis atau homoseksual juga harus siap menerima tentangan dari orang-orang di sekelilingnya.

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan yang Mahakuasa atas cinta dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Sikap Tokoh dalam Novel *Lelaki Terindah* karya Andrei Aksana: Kajian Psikologi Sosial”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Hairus Salikin, M.Ed. selaku dekan Fakultas Sastra Universitas Jember;
2. Dra. Sri Ningsih, M.S. selaku Ketua Jurusan Sastra Indonesia;
3. Dra. Hj. Sri Mariati, M.A. dan Dr. H. Marwoto, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Akademik;
4. Dra. Hj. Sri Mariati, M.A. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini terselesaikan;
5. Dra. Hj. Titik Maslikaitin, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini terselesaikan;
6. seluruh staf pengajar di Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember;
7. seluruh staf karyawan di Fakultas Sastra Universitas Jember;
8. seluruh staf Perpustakaan Pusat Universitas Jember dan Perpustakaan Sastra;
9. Ibunda Siti Julaihak dan Ayahanda Mohammad Ali, yang memberikan makna kehidupan dengan kasih sayang yang tidak pernah surut;
10. Adikku Muhammad Alfi Khoirun Nidom (Ibod), yang selalu memberi semangat dan penghiburan;
11. seseorang yang lahir pada 29 Januari dan 24 Mei, karena telah menjadi anugerah dan motivasi bagi penulis;
12. Bibi Katriani, Tante Sifa, Mbah Tum, Dek Alfi, dan Mak Yayuk yang selalu mendoakan keberhasilan penulis;

13. saudara-saudaraku yang selalu percaya dan menerima penulis apa adanya, Fahrur Rohman, Supriyadi Yusuf Nor, Miftahul Husna, Siti Fatimah, Amir Fatah, Setya Samudra, Fendik Triyono, dan Anis Mahdi;
14. penghuni kos Jl. Kalimantan 8 No. 41 A, Latifah, Nia, Laily, Nisa (Prihatin), Tante Indra, Mbak Reska, Ilya, dan Lutfia;
15. teman-teman seperjuangan, Nurhayati, Alim Hajar Ikramah, Elya Destiara Permata, Fatimatul Zahro, Luluk Ulfa Hasanah, Fatmawati, Eka Verawati, Mochamad Izam, Ubaidillah, Moh. Sulton Arifin, Edy Saputro Cahyo, dan Melly Novita Sari;
16. teman-teman Sastra Indonesia 2010 dan lintas angkatan yang tidak dapat disebutkan satu per satu;
17. teman-teman Ikatan Mahasiswa Sastra Indonesia (Imasind) Fakultas Sastra Universitas Jember yang tidak dapat disebutkan satu per satu;
18. sahabat-sahabati Rastra 2010 dan sahabat-sahabati Rastra lintas angkatan yang tidak dapat disebutkan satu per satu;
19. semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Oktober 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Manfaat	3
1.3.1 Tujuan	3
1.3.2 Manfaat	3
1.4 Tinjauan Pustaka	3
1.5 Landasan Teori	5
1.5.1 Teori Struktural	5
1.5.2 Teori Psikologi Sosial	7
1.6 Metode Penelitian	11
1.7 Sistematika Pembahasan	12
BAB 2. KEHIDUPAN KAUM GAY	13
2.1 Sejarah Homoseksual	13
2.2 Pandangan Agama-agama tentang <i>Gay</i> (Homoseksual) ..	15
2.2.1 <i>Gay</i> Menurut Agama Islam	16
2.2.2 <i>Gay</i> Menurut Agama Kristen	17
2.2.3 <i>Gay</i> Menurut Agama Katolik	18

2.2.4 <i>Gay</i> Menurut Agama Buddha	18
2.3 Kaum <i>Gay</i> di Jakarta dan Bangkok	19
2.3.1 Kaum <i>Gay</i> di Jakarta	19
2.3.2 Kaum <i>Gay</i> di Bangkok, Thailand.....	20
BAB 3. ANALISIS STRUKTURAL	22
3.1 Judul	22
3.2 Tema	23
3.2.1 Tema Mayor	24
3.2.2 Tema Minor.....	27
3.3 Penokohan	29
3.3.1 Tokoh Utama.....	29
3.3.2 Tokoh Bawahan.....	32
3.4 Konflik	40
3.4.1 Konflik Manusia dengan Manusia	40
3.4.2 Konflik Ide yang Satu dengan Ide yang lain	43
3.4.3 Konflik Seseorang dengan Kata Hati atau <i>Das Ich</i> -nya	44
3.5 Latar	45
3.5.1 Latar Tempat	45
3.5.2 Latar Waktu.....	54
3.5.3 Latar Sosial.....	56
BAB 4. ANALISIS SIKAP TOKOH: KAJIAN PSIKOLOGI SOSIAL	59
4.1 Struktur Sikap	59
4.1.1 Struktur Sikap Rafky	59
4.1.2 Struktur Sikap Valent	64
4.1.3 Struktur Sikap Janita	69
4.1.4 Struktur Sikap Rhea	72
4.1.5 Struktur Sikap Kinan.....	74
4.2 Analisis Fungsi	76
4.2.1 Analisis Fungsi Sikap Rafky	76
4.2.2 Analisis Fungsi Sikap Valent	78
4.2.3 Analisis Fungsi Sikap Janita	82

4.2.4 Analisis Fungsi Sikap Rhea	83
4.2.5 Analisis Fungsi Sikap Kinan	86
4.3 Determinan Sikap	87
4.3.1 Determinan Sikap Rafky	88
4.3.2 Determinan Sikap Valent	92
4.3.3 Determinan Sikap Janita.....	95
4.3.4 Determinan Sikap Rhea.....	98
4.3.5 Determinan Sikap Kinan	100
KESIMPULAN.....	103
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN SINOPSIS NOVEL <i>LELAKI TERINDAH</i>	108